

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS V DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 01 ULAK KARANG
SELATAN KECAMATAN PADANG UTARA**

**OLEH:
REPI MARDI
NPM. 1110013411267**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS V DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 01 ULAK KARANG
SELATAN KECAMATAN PADANG UTARA**

**Disusun Oleh:
REPI MARDI
NPM. 1110013411267**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Dra. Gusnetti, M.Pd

Padang, Juni 2015
Pembimbing II

Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS V DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 01 ULAK KARANG
SELATAN KECAMATAN PADANG UTARA**

Repi Mardi¹, Gusnetti², Yulfia Nora²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Dosen Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: repimardi@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated by the lack of students' skills in reading, both in terms of understanding the content of reading text, find the main idea of reading text, and write the summaries of reading text in V grade SDN 01 Ulak Karang Padang District of South Ulak Karang. The purpose of this study was to describe to increase students' reading skills in V grade SDN 01 South Ulak Karang by using project based learning models. The type of this research used classroom action research (PTK) is conducted in two cycles, each cycle consisting of two times of learning and one final test cycle. In each execution cycle, researchers using observation sheet of students' reading skills and observation sheets of implementation learning by teachers, they are consisting of planning, implementation, observation, and reflection. Furthermore, the data obtained were analyzed by qualitative and quantitative. The results of this research showed that using of model Project Based Learning can improve students' reading skills. It is known from (1) important information that obtained by the students while reading (2) a product of the reading skills of students in the form of train departures, flight schedules, telephone directories and list the contents of the book, (3) the percentage of mastery learning students increased from 66,67 increased to 96,97.

Keywords: Reading Skills, Project Based Learning Model, Indonesian

Pendahuluan

Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya merupakan salah satu sarana dalam rangka mengupayakan pembinaan dengan pengembangan bahasa Indonesia yang terarah dan terprogram. Oleh karena itu, melalui proses pengajaran bahasa Indonesia, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai dengan tujuan

atau keperluan berkomunikasi dan konteks pemakaiannya sehingga pada gilirannya siswa benar-benar dapat menguasai dan mampu berbahasa secara aktif (berbicara dan menulis) maupun reseptif (menyimak dan membaca).

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan

menyimak dan berbicara dikategorikan sebagai keterampilan lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis dikategorikan sebagai keterampilan bahasa tulis.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan manusia telah banyak bermunculan berbagai strategi dan model-model pembelajaran yang dapat mempermudah guru selaku pendidik dalam mengajar dengan tujuan untuk mempermudah sekali menciptakan pembaharuan dalam proses belajar mengajar. Selain mempermudah guru dalam mengajar strategi dan model pembelajaran juga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan serta memupuk minat siswa untuk belajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar adalah model *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek). Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada guru untuk mengelolah pembelajaran dengan melibatkan kerja proyek.

Istarani (2014:144) menjelaskan bahwa:

Project Based Learning adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Fokus pembelajaran

terletak pada konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan pelajar dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan kepada pelajar secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata. Jadi model proyek merupakan salah satu cara memberikan pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan dalam kelompok.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan pengalaman pada siswa dalam menginvestigasi pemecahan masalah dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka untuk menciptakan suatu produk.

Untuk menemukan pemecahan suatu masalah tidak terlepas dari keterampilan seseorang dalam membaca karena dengan membaca seseorang akan memperoleh suatu pesan baru yang dapat dijadikan pemecahan suatu masalah yang sedang dihadapi. Resmini (2006:233) menyatakan bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa, selain menyimak, berbicara dan menulis dalam membaca seseorang dituntut untuk berinteraksi melalui teks (tulisan). Dengan membaca seseorang dapat

memperoleh pesan yang dituliskan dalam tanda baca.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dimana siswa dituntut untuk membaca agar memperoleh suatu pemecahan masalah dengan melibatkan kerja proyek dan dapat menciptakan suatu produk sebagai hasil pemecahan masalah yang ditemukan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan kecamatan Padang Utara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti melihat proses pembelajaran dimana guru cenderung menggunakan beberapa model pembelajaran saja namun belum terlihat suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca. Selain itu peningkatan keterampilan berbahasa yang lain masih belum terlihat seperti keterampilan menulis, menyimak dan berbicara. Selain itu peneliti juga melihat beberapa siswa saling melempar bola dari kertas yang diremas-remasnya secara bergantian ada juga beberapa siswa berbicara dengan teman sebangkunya saat guru sedang menjelaskan materi di depan kelas.

Berdasarkan hasil Waawancara dengan wali kelas V SD Negeri 01 Ulak

Karang Selatan Kecamatan Padang Utara bahwa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran, akibatnya proses pembelajaran tidak bisa terlaksana dengan baik sehingga banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (75).

Ditinjau dari hasil MID Semester I siswa kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Dari hasil tersebut 14 siswa (42,42%) dari 33 siswa memperoleh nilai di bawah KKM, dan hanya 19 siswa (57.58%) yang nilainya mencapai KKM. Nilai MID Semester 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1 : Nilai rata-rata MID Semester I mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara.

MID Semester	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terdah	Rata-Rata	Nilai < 75	Nilai ≥ 75
Semester 1	98	25	66,57	19	14
Persentase (%)				57.58%	42,42%

Berdasarkan informasi tersebut diperlukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memilih model yang tepat. Salah satu model yang

tepat adalah model *Project Based Learning* yang berarti pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan menggunakan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas V dengan menggunakan model *project based learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2010:129) menjelaskan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara. Subjek dalam pendidikan ini adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara yang terdaftar pada semester 2 tahun ajaran 2014/2015, dengan jumlah 36 orang siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki dengan seorang guru kelas.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 April 2015 sampai 20 April 2015 semester 2 di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara Kota Padang tahun ajaran 2014/2015. Adapun alur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah alur/siklus yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:137).

Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adalah 75%. Pencapaian proses pembelajaran juga didukung dengan hasil belajar siswa dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari aktivitas guru dan siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang terdiri dari observasi aktivitas guru dan observasi keterampilan membaca siswa, dan tes. Peneliti juga menggunakan instrument penelitian yaitu:

- a. Lembar Observasi Aktivitas Guru; adalah untuk mengetahui kesesuaian tindakan guru dengan perencanaan yang telah di susun sebelumnya. Melalui format ini *observer* melakukan pengamatan terhadap penampilan guru dalam mengajar.

- b. Lembar Observasi membaca Siswa;
adalah untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.
- c. Lembaran Tes; tes sebagai alat penilaian adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk tulisan (tes tulisan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif dan afektif yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran apakah mencapai nilai KKM yang ditetapkan di sekolah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

a. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru

Data observasi dianalisis dengan mengumpulkan ceklis yang diperoleh dari aktivitas guru. Data itu kemudian dinilai dengan menggunakan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang yang diisi oleh observer. Rumus yang akan digunakan untuk menghitung persentase aktivitas guru menurut Djamarah (2010:264).

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentasi data aktivitas guru

Kriteria keberhasilan :

80%-100%= Sangat baik

76%-79% = Baik

60%-69% = Cukup

50%-59% = Kurang

b. Teknik Analisis Data Keterampilan Membaca Siswa

Hasil pengamatan keterampilan membaca siswa dengan penerapan model *project based learning* dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif. Karena dalam pengolahan data tersebut peneliti menggunakan angka-angka. Yang mana data didapatkan berdasarkan akumulasi dari ceklis dalam lembaran observasi.

Dihitung dengan rumus menurut Jihad (2012:130). Kemudian data dinilai dengan teknik persentase yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria keberhasilan :

90 – 100 = Sangat baik

70 – 89 = Baik

50 – 69 = Cukup

30 – 49 = Kurang

c. Analisis Hasil Belajar

Untuk menentukan hasil belajar siswa secara klasikal digunakan rumus yang di rumuskan oleh Jihad (2012:130) yaitu:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria keberhasilan :

- 90 - 100 = Sangat baik
- 70 - 89 = Baik
- 50 - 69 = Cukup
- 30 - 49 = Kurang

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan pembelajaran Siklus I

(1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka skor persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Hasil Observasi aktivitas Guru Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	10	66,66%	Cukup
2	11	73,33%	Baik
Rata-rata		69,99%	Cukup

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 69.99%. persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I berada pada taraf kurang.

(2) Lembar Observasi Keterampilan Membaca Siswa

Digunakan untuk melihat proses dan perkembangan membaca selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rata-Rata Dan Persentase Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara Dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Indikator	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata –rata persentase	Keterangan
	jumlah	%	Jumlah	%		
I	21	63,63	22	66,66	65,14%	Cukup
II	19	57,57	20	60,60	59,08%	Cukup
III	19	57,57	20	60,60	59,08%	Cukup
jumlah siswa	33		33			
Rata –rata		59,59%		62,62%%	61,1%	Cukup
Target					70%	

Indikator :

- I. Keterampilan siswa dalam menemukan informasi.
- II. Keterampilan siswa dalam mengemukakan informasi.
- III. Produk hasil keterampilan pembelajaran membaca siswa.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I ini dapat dikemukakan persentase keterampilan membaca siswa masih tergolong rendah yaitu 61,1% dan belum mencapai target.

(3) Data Analisis Tes Akhir Siklus I

Setelah diadakan tes akhir siklus I, persentase siswa yang tuntas dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Perolehan Hasil Hasil Tes Akhir Siklus 1 Keterampilan Membaca Siswa kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Resti Ravita	70		✓
2	Resky Maulana Akbar	45		✓
3	Adhitya Fajar Febrian	75	✓	
4	Al Giffari Bimatullah	80	✓	
5	Arya Saputra	80	✓	
6	Berliana Utari	80	✓	
7	Deanisa Fitya Leyda I	75	✓	
8	Dewi Belina Sari	80	✓	
9	Dzaky Fawwaz R.	50		✓
10	Fadil Ahmad Zikran	40		✓
11	Ferdiansyah	80	✓	
12	Hafi Musyaiyad	75	✓	
13	Harrist Yasin Nuzyes	80	✓	
14	Jihan Maisarah	65		✓
15	Khaidatul Rahimah	70		✓
16	M. Haikal Fajar Reiyan	85	✓	
17	M. Jaka Abdul Rasyid	45		✓
18	M. Murtha Lutfi	85	✓	
19	M. Nauval Habibie	95	✓	
20	Nada Mahira	80	✓	
21	Najiva Nastian S	75	✓	
22	Nola Putri Cantika	45		✓
23	Nurlita Farabi	40		✓
24	Si'atur Rizki	95	✓	
25	Yudha Arya Putra	75	✓	
26	Faradiva Putri	50		✓
27	Daffari Adiyatma	75	✓	
28	M. Ridwan Aldi	50		✓
29	Dinda Putri Aulia	75	✓	
30	Tari Azari	80	✓	
31	Intan Haura Dzikra	75	✓	
32	Willy Armedia R.	75	✓	
33	Naira Atiq Nasywa	75	✓	
Jumlah skor		2300	22	11
Rata –rata		69,69	66,67	33,33

Dari analisis data pada tabel 4 di atas dapat dilihat hasil belajar keterampilan membaca siswa kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara pada siklus I tampak secara klasikal rata-rata hasil tes adalah 69,67 dan terdapat 22 orang siswa yang tuntas dari 33 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca siswa kelas SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara secara klasikal belum mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 75.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

(1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka skor persentase aktivitas guru dalam

mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Persentase Hasil Observasi kktivitas Guru pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Katategori
1	13	86,66%	Sangat baik
2	14	93,33%	Sangat baik
Rata-rata		89,99%	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa persentase guru dalam mengelolah pembelajaran memiliki rata-rata persentase 89,99%.

(2) Lembar Observasi Keterampilan Membaca Siswa

Lembar observasi keterampilan membaca siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan membaca selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Rata-Rata Dan Persentase Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Indikator	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata –rata Persentase	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	26	78,78	27	81,81	80,29%	Baik
II	25	75,75	27	81,81	78,78%	Sangat baik
III	25	75,75	27	81,81	78,78%	Sangat baik
Jumlah siswa	33		33			
Rata –rata					79,28%	Baik
Target					70%	

Indikator:

- I. Keterampilan siswa dalam menemukan informasi.
- II. Keterampilan siswa dalam mengemukakan informasi.
- III. Produk hasil keterampilan pembelajaran membaca siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa pada siklus II sudah mencapai target, dengan rata-rata 79,28%, sementara target yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah 70%.

(3). Data Analisis Tes Akhir Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait dengan hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel 7. Perolehan Hasil Hasil Tes Akhir Siklus II Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara.

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Resti Ravita	95	✓	
2	Resky Maulana Akbar	80	✓	
3	Adhitya Fajar Febrian	100	✓	
4	Al Giffari Bimatullah	85	✓	
5	Arya Saputra	100	✓	
6	Berliana Utari	100	✓	
7	Deanisa Fitya Leyda I	95	✓	
8	Dewi Belina Sari	85	✓	
9	Dzaky Fawwaz R.	0		✓
10	Fadil Ahmad Zikran	95	✓	
11	Ferdiansyah	95	✓	
12	Hafi Musyaiyad	100	✓	
13	Harrist Yasin Nuzyes	100	✓	
14	Jihan Maisarah	100	✓	
15	Khaidatul Rahimah	100	✓	
16	M. Haikal Fajar Reiyan	100	✓	
17	M. Jaka Abdul Rasyid	90	✓	
18	M. Murtha Lutfi	100	✓	
19	M. Nauval Habibie	100	✓	
20	Nada Mahira	100	✓	
21	Najiva Nastian S	100	✓	
22	Nola Putri Cantika	100	✓	
23	Nurlita Farabi	90	✓	
24	Si'atur Rizki	100	✓	
25	Yudha Arya Putra	100	✓	
26	Faradiva Putri	90	✓	
27	Daffari Adiyatma	100	✓	
28	M. Ridwan Aldi	100	✓	
29	Dinda Putri Aulia	100	✓	
30	Tari Azari	100	✓	
31	Intan Haura Dzikra	95	✓	
32	Willy Armedia R.	100	✓	
33	Naira Atiqah Nasywa	95	✓	
Jumlah skor		3090	32	1
Rata – rata		93,63	96,97	3,03

Dari analisis data pada tabel 7 di atas dapat dilihat hasil keterampilan membaca siswa kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara pada siklus II tampak secara klasikal dengan rata-rata hasil tes adalah 93,63 dan terdapat 32 orang siswa yang tuntas atau 96,97 dari 33 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca siswa kelas SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara secara klasikal sudah mencapai target, sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 75.

Pembahasan

1. Kegiatan Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam belajar pada umum tergantung dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan presentase aktivitas guru dari siklus I ke siklus II, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Persentase Aktivitas Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan dengan menggunakan Model *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siklus I dan II

Siklus	Rata-rata	Kategori	Target
I	69,99%	cukup	70%
II	89,99%	Sangat baik	
Rata-rata (%)	79,99%	Baik	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *project based learning* dapat dilihat rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I adalah 69,99% yang berada pada taraf kriteria cukup. Pada siklus II, persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru adalah 89,99% yang berada pada taraf kriteria sangat baik.

2. Keterampilan Membaca Siswa

Pembelajaran melalui model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata keterampilan membaca siswa pada tabel 9.

Tabel 9. Persentase Rata-Rata Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II.

No	Indikator keterampilan membaca	Rata-rata persentase	
		Siklus I	Siklus II
I	Keterampilan siswa menemukan informasi	66,66%	80,29%
II	Keterampilan siswa mengemukakan informasi	59,08%	78,78%
III	Produk hasil keterampilan membaca siswa	59,08%	78,78%
Rata-rata (%)		61,60%	79,28%

Pada siklus II, rata-rata keterampilan membaca siswa sudah berada pada kategori sangat baik, dengan

rata-rata 79,28% yang berada pada kriteria baik.

3. Hasil belajar

Tabel 10. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Uraian	Persentase Ketuntasan	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa yang tuntas belajar	22	32
Rata-rata nilai	69,69	93,63
Persentase (%)	66,66	96,96

Dari penelitian yang telah dianalisis, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu dengan menggunakan model *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan diterimanya hipotesis penelitian ini, maka penelitian tentang peningkatan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang peneliti lakukan telah selesai.

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) penggunaan model *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara dalam menemukan informasi pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia. Dari persentase keterampilan siswa dalam menemukan informasi pada siklus I diperoleh persentase 66,66% pada siklus II meningkat menjadi 80,29%, (2) penggunaan model *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara dalam mengemukakan informasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari persentase keterampilan siswa dalam mengemukakan informasi pada siklus I diperoleh persentase 59,08% pada siklus II meningkat menjadi 78,78%, (3) penggunaan model *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara dalam membuat sebuah produk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari persentase keterampilan siswa dalam membuat produk pada siklus I diperoleh persentase 59,08%, pada siklus II meningkat menjadi 78,78%, (4) penggunaan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari persentase hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh persentase 69,69% pada siklus II meningkat menjadi 93,63%. Peningkatan ini berarti hasil belajar siswa dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dengan baik.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran untuk mengadakan pembaharuan dalam prses belajar mengajar dengan menggunakan model *project based learning*.

- a. Bagi peneliti yang ingin menerapkan penelitian dengan menggunakan model *project based learning* dapat melakukan penelitian yang serupa dengan materi yang lain.
- b. Bagi guru yang mengajar di kelas lanjut, layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih model pembelajaran.
- c. Bagi siswa SD, dapat menjadikan model *project based learning* sebagai wadah untuk meningkatkan berbagai keterampilan siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jihad, Asep dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.